

PASAR MURAH KEMANTREN BERAKHIR

Tak Pernah Sepi Pembeli, Warga Minta Dirutinkan

YOGYA (KR) - Pasar murah kemantren tahap pertama yang difasilitasi Dinas Perdagangan Kota Yogya mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Setiap kali digelar secara bergiliran di tiap kemantren, tidak pernah sepi pembeli. Warga bahkan meminta agar pasar murah kemantren menjadi agenda rutin.

Kepala Bidang Keterse-diaan, Pengawas dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perdagangan Kota Yogya Sri Riswanti, membenarkan hal tersebut. "Iya hari ini (kemarin) yang terakhir. Kami gelar di Kemantren Paku-alaman. Hari ini juga bersamaan dengan pasar murah di Kampung Bu-men Purbayan Kotagede yang diselenggarakan Disperindag DIY," ungkapnya, Senin (18/3).

Pasar murah yang dige-lar di tiap kemantren dimu-lai sejak 26 Februari 2024 lalu dengan lokasi pertama di Kemantren Jetis. Setiap hari pada hari kerja lokasinya berpindah dari kemantren satu ke kemantren lain. Dalam gelaran pasar mu-rah kemantren, sejumlah komoditas yang dijual ke masyarakat antara lain beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu dan tepung beras.

Pemkot Yogya bekerja sama dengan Bulog dan toko retail untuk meng-gulirkan kegiatan terse-

membeli ialah warga di kemantren setempat de-ngan menunjukkan KTP," imbuh Riswanto.

Menurutnya, dari bebe-rapa warga yang ia temui selama pasar murah kemantren digelar, sangat mengharapkan agar kegiatan tersebut menjadi agenda rutin. Hal ini kare-na di samping momentum yang cukup tepat, kegiatan pasar murah se-lama ini sangat ditunggu-tunggu oleh masyarakat.

"Kami sudah mengagen-dakan sebanyak empat kali dalam satu tahun. Tahap pertama sudah di-awali kali ini, kemudian nanti akan dilanjutkan pa-da Juni, September dan November," tandasnya.

Kegiatan pasar murah sekaligus bagian dari in-tervensi atau stabilitasi harga baik yang ada di pasar maupun di wilayah. Keterlibatan toko ritel dalam pasar murah juga mampu memberikan nilai lebih bagi masyarakat. Pasalnya, toko retail terse-but dipersilakan menjual komoditas tambahan seperti kecap dan lainnya namun dengan harga pro-mo dari toko. Dengan begi-tu masyarakat atau pem-beli bisa mendapatkan pil-ihan yang beragam.

Sedangkan dalam menghadapi Lebaran pi-haknya akan lebih

mengedepankan agenda pemantauan-pemantauan

di distributor dan toko ri-tel. Baik di pasar rakyat

maupun pasar modern un-tuk memastikan pasokan

tetap aman dan harga ju-ga stabil. (Dhi)-f



PROGRAM TEPAT SASARAN, WARGA DIMUDAHKAN AKSES LAYANAN Segera Realisasikan Sistem Satu Data Terintegrasi

YOGYA (KR) - Sistem satu data terintegrasi yang berbasis Nomor Induk Kependudukan (NIK) diharapkan dapat segera direalisasikan. Melalui perangkat tersebut maka masyarakat selaku pengakses layanan akan dimudahkan serta program pembangunan yang digulirkan pemerintah pun bisa semakin tepat sasaran.

Anggota Komisi A DPRD Kota Yogya dari Fraksi Partai Golkar Nur Anita Owiwanti Putri MG, SP menjelaskan satu data terintegrasi sudah menjadi keniscayaan pada era perkembangan digital. "Sekarang mau akses kesehatan, pendidikan, perizinan dan lain-lain membutuhkan banyak persyaratan. Kartu yang digunakan juga bermacam-macam. Seharusnya bisa cukup dengan satu kartu saja jika sistem satu data sudah terinte-grasi," tandasnya.

Ita, sapaan akrabnya mencon-tohkan ketika warga hendak melaku-kan pemeriksaan kesehatan harus menyiapkan berbagai kartu. Misalnya dari puskesmas berpindah ke fasilitas kesehatan lain pun seringkali harus dilakukan pemeriksaan administrasi lagi dari awal. Setiap rumah sakit juga menerbitkan kartu peserta sendiri-sendiri. Begitu pula untuk mengakses jaminan pendidikan minimal harus

Nur Anita Owiwanti Putri MG SP
Fraksi Partai Golkar



KR-Istimewa

menyiapkan kartu miskin, Kartu In-donesia Pintar maupun Kartu Pelajar.

Oleh karena itu jika satu data su-dah terintegrasi, maka semua in-stansi atau OPD bisa mengakses-nya secara terpadu. Dengan men-dasarkan pada NIK maka database masyarakat sudah bisa diakses. OPD teknis juga dapat menggu-nakan sesuai kebutuhan pela-yanan. "Ini juga bisa digunakan un-tuk sasaran program pemerintah. Misalnya kegiatan pelatihan, peser-

tanya jangan hanya itu-itu saja. Kalau sudah pernah mengikuti, maka dalam data sudah tercantum sehingga tidak bisa doble. Sis-temnya otomatis akan menutup ak-ses agar bisa diganti yang lain se-suai sasaran," jelasnya.

Selain itu, SDM di tiap OPD juga harus bisa menyesuaikan. Setiap progres layanan harus langsung di-update dalam sistem. Dengan begi-tu bagi warga yang tengah meng-ajukan layanan publik terutama perizinan maka pentahapannya bisa diketahui. Apalagi Kota Yogya juga telah memiliki aplikasi Jogja Smart Service (JSS) sehingga akan lebih mudah dalam merealisasikan satu data terintegrasi.

Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogya, imbuh Ita, sebenarnya sudah menggagas sistem atau aplikasi tersebut. Hanya masih terkendala dengan teknis kebijakan di tiap OPD. "Seharusnya ego sektoral tiap OPD dikesampingkan dulu. Parameter layanan kan sudah cukup jelas. Jangan sampai kemudian muncul kebijakan sendiri-sendiri. Satu data ini kan untuk kepentingan semua pihak. Seharusnya bisa segera dire-alisasikan sembari jika muncul per-soalan teknis bisa dijadikan evalu-asi," urainya. (Dhi)-f

APRIL, TPA REGIONAL PIYUNGAN DITUTUP Kabupaten/Kota Dituntut Bergerak Cepat

YOGYA (KR) - Persoal-an sampah di DIY sam-pah saat ini belum bisa ditangani secara tuntas. Oleh karena itu menje-lang diberlakukannya program desentralisasi secara penuh, Pemda DIY terus melakukan koordi-nasi dengan Pemkot Yogyakarta berkaitan de-ngan masalah sampah. Karena TPA Regional Piyungan rencananya akan resmi ditutup pada 15 April. Kondisi itu mengharuskan kabupa-ten/kota bergerak cepat untuk menyelesaikan ma-salah sampah.

"Sampai saat ini Pemkot terus berupaya mening-katkan kapasitas pengola-han sampah dengan mem-perpanjang waktu opera-sional Tempat Pengolahan Sampah Reduce Reuse Recycle (TPS 3R). Salah satunya yang berlokasi di Nitikan maupun Ka-rangmiri. Hal itu di-lakukan berkaitan adanya penundaan penggunaan lahan pinjam pakai di TPA Regional Piyungan yang rencananya akan digu-nakan untuk mengolah sampah menjadi bahan bakar atau refused de-rived fuel (RDF)," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo di Yogyakarta, Senin (18/3).

Dikatakan, awalnya Pemkot berencana untuk pinjam pakai sebagian la-han sekitar 2.600 meter persegi untuk pengolahan sampah menjadi RDF di TPA Regional Piyungan. Namun karena ada peno-lakan warga dan periz-inan lokal belum selesai. Pemkot akhirnya menco-ba mencari alternatif lain yaitu dengan meningkat-kan kapasitas TPS 3R di beberapa tempat untuk meng-handle penundaan di TPA Piyungan. Tin-dakan itu dilakukan de-ngan harapan bisa mem-

perpanjang waktu opera-sional.

"Kebijakan desentral-isasi sampah atau penge-lolaan sampah secara mandiri tiap kabupaten/kota masih berjalan sesuai rencana yakni pada pertengahan April 2024 mendatang.Secara hitung-an matematis, TPA Pi-yungan diperkirakan akan penuh per 15 April 2024 mendatang, apabila perhariannya masih me-nampung 350 ton sampah dari Kota Yogya, Sleman dan Bantul," terang

Kusno, seraya menam-bahkan, jumlah tersebut diprediksikan bisa me-ningkat dengan adanya momentum libur Idul Fitri.

Terkait menumpuknya sampah di sejumlah depo di Kota Yogya, Kusno me-nyatakan sudah ada per-mintaan angkutan khusus dari Pemkot Yogya. "Me-mang ada permintaan pengangkutan khusus, tapi semua itu tetap se-suai dengan hitungan dan akan terus dievaluasi ka-mi," ujarinya. (Ria)-d

**PENGUMUMAN LELANG KEDUA EKSEKUSI HARTA PAILIT
H. FUAD (Dalam Pailit)**

Kami Tim Kurator H.Fuad (Dalam Pailit) yang diangkat berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Semarang No. 20/Pdt.Sus.Pailit/2019/PN.Smg jo. Nomor 24/Pdt.Sus.PKPU/2018/PN.Smg, tanggal 25 November 2019, dalam perkara kepailitan H.Fuad (Dalam Pailit), dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melakukan lelang Melalui Internet dengan Penawaran Tertutup (*Closed Bidding*) atas harta pailit dalam keadaan apa adanya (*as is*) berupa:

Sebidang tanah seluas 668 m2 berikut bangunan permanen (Ruko / Rumah Toko) yang berdiri diatasnya sesuai dengan SHM No. 01/Karangasem, Terdaftar atas nama H.Fuad, berlokasi di Jalan Pantai Selatan, Desa Karangasem, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dijual dalam 1 (satu) paket, yang diletakkan hak tanggungan oleh Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gajah Mungkur , Wonogiri, Jawa Tengah.

Harga Limit : Rp. 520.750.000,- (Lima Ratus Dua Puluh Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Uang Jaminan : Rp. 104.150.000,- (Seratus Empat Juta Seratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Waktu dan tempat pelaksanaan lelang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 April 2024
Batas Akhir Penawaran: 10.30 (Sesuai Waktu Server)
Alamat Domain : portal.lelang.go.id dan /atau lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Jalan Kusumanegara No. 11 Yogyakarta
Penetapan Pemenang : Setelah Batas Akhir Penawaran.

Syarat-syarat Lelang:

- Penawaran lelang dilakukan tanpa kehadiran peserta (E-Auction) dengan penawaran tertutup (*closed bidding*) yang ditayangkan pada Aplikasi Lelang Elektronik (ALE) pada domain portal.lelang.go.id dan /atau lelang.go.id "Prosedur Lelang" dan "Syarat Lelang" dan "Ketentuan" pada domain tersebut;
- Calon Peserta Lelang mendaftarkan diri dan mengaktifkan akun pada portal.lelang.go.id dan /atau lelang.go.id dengan merekam dan mengunggah softcopy KTP, NPWP, dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor tersebut);
- Peserta Lelang wajib menyetorkan uang jaminan dengan ketentuan jumlah yang disetorkan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang ini, dan disetorkan sekaligus (bukan dicicil) serta harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Yogyakarta selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang;
- Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA), masing-masing peserta lelang;
- Harga penawaran belum termasuk Bea Lelang dan biaya-biaya resmi lainnya;
- Pemenang Lelang harus melunasi pokok lelang ditambah Bea Lelang sebesar 2 % paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak dinyatakan sebagai Pemenang Lelang, apabila tidak dilunasi uang jaminan akan disetor ke Kas Negara sebagai Pendapatan Jasa lainnya;
- Objek lelang dengan ketentuan dan kondisi apa adanya (*as is*), namun tidak terbatas biaya tertunggak atas objek lelang, dan bukti kepemilikan hak atas tanah dikuasai oleh Kurator. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggung jawab atas objek lelang yang dibeli;
- Apabila karena suatu hal terjadi pembatalan/penundaan lelang, maka pihak-pihak yang berkepentingan/Peserta Lelang tidak dapat melakukan tuntutan dalam bentuk apapun, baik Pidana maupun Perdata kepada Kurator dan KPKNL Yogyakarta;
- Bagi Peminat dapat melihat langsung objek lelang pada alamat tersebut diatas, dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Nomor: 0816687669 (Sdr. Muhammad Saefudin,S.H.,M.Hum.), atau menghubungi KPKNL Yogyakarta Telp. (0274) 544091;

Magelang, 19 Maret 2024
Tim Kurator H.Fuad (Dalam Pailit)

Muhammad Saefudin, SH.,M.Hum. Ronald Antony Sirait, S.H.

BRI KEMBALI TERBITKAN GREEN BOND Wujud Komitmen Pembiayaan Berkelanjutan



KR - Istimewa

BRI kembali menerbitkan Green Bond melalui Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI kembali menerbitkan Green Bond melalui Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebesar Rp2,5 triliun. Penerbitan dilakukan dalam 3 seri yaitu Seri A sebesar Rp1,23 triliun dengan jangka waktu 370 hari kalender sejak tanggal emisi dengan kupon 6,15%, Seri B sebesar Rp879,43 miliar dengan jangka waktu 2 tahun dengan kupon 6,25% dan Seri C sebesar Rp382,9 miliar jangka waktu 3 tahun dengan kupon 6,25%.

Aksi korporasi ini merupakan salah satu upaya BRI dalam merealisasikan green economy dan juga bagian dari strategi

pendanaan yang menganut Sustainable Principle setelah sebelumnya BRI sukses menerbitkan Green Bond, Sustainable Bond, Sustainable-Linked Loan, MTN Inkusif dan Obligasi Subordinasi Inkusif.

Terkait dengan hal tersebut, SEVP Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi mengatakan, Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan Perseroan untuk pembiayaan maupun membiayai kembali kegiatan dalam kategori Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan dan untuk kegiatan modal kerja

"Green Bond merupakan upaya BRI



KR - Istimewa

SEVP Treasury & Global Services BRI Achmad Royadi

dalam mendukung sustainability ataupun keberlanjutan kehidupan manusia serta mendorong tingkat kemakmuran ataupun prosperity. Masyarakat dapat turut serta bersama BRI dengan menjadi investor green bond untuk mendorong terciptanya pola bisnis berkelanjutan di dalam negeri,," ujarnya.

Ia meyakini, aksi korporasi ini semakin mengukuhkan posisi BRI sebagai market leader penerapan Environmental, Social & Governance (ESG) di Indonesia yang didorong implementasi ketiga dimensi tersebut dalam aktivitas perbankan untuk mendukung ekonomi nasional melalui perubahan pola bisnis menjadi berkelanjutan.

Di sisi lain aspek risiko dalam obligasi ini pun relatif terjaga, sebagaimana tampak dari peringkat Lembaga Pemeringkat Efek Pefindo yang memberikan pemeringkatan idAAA (Triple A). Untuk Obligasi Berwawasan Lingkungan BRI tersebut. Rating tersebut menunjukkan kemampuan kuat perseroan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka panjang,

Adapun jadwal penerbitan Green Bond atau Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2024 sebagai berikut, Tanggal Efektif : 12 Juli 2022 ; Rencana Masa Penawaran Umum : 7 - 8 Maret 2024 ; Rencana Tanggal Penjatahan : 13 Maret 2024 ; Rencana Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan : 15 Maret 2024 ; Rencana Tanggal Distribusi Secara Elektronik : 15 Maret 2024 ; Rencana Tanggal Pencatatan Pada BEI : 18 Maret 2024. (*)